BAB VI

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Capital inflow dan Neraca Perdagangan terhadap nilai tukar rupiah periode 2004 sampai 2014, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. FDI tidak memiliki hubungan kausalitas dengan nilai tukar, FDI pada jangka pendek tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Sedangkan dalam jangka panjang FDI mempunyai pengaruh positif terhadap nilai tukar yang signifikan secara statistik.
2. Portofolio memiliki hubungan kausalitas dengan kurs, Yaitu hubungan satu arah: variabel kurs dalam mempengaruhi portofolio. Portofolio pada jangka pendek mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai tukar yang tidak signifikan secara statistik. Sedangkan dalam jangka panjang portofolio mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai tukar yang signifikan secara statistik.
3. Neraca perdagangan memiliki hubungan kausalitas dengan kurs, yaitu hubungan satu arah: Variabel neraca perdagangan mempengaruhi kurs. Neraca perdagangan pada jangka pendek mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada (*lag*) pertama, dan pada (*lag*) kedua neraca perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan dengan secara statistik. Pada jangka panjang neraca perdagangan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan secara statistik.

4. Hasil estimasi respon nilai tukar rupiah terhadap perubahan variabel FDI menunjukkan bahwa pada periode awal sampai 30, perubahan FDI berpengaruh positif terhadap nilai tukar.
5. Hasil estimasi respon nilai tukar rupiah terhadap perubahan variabel portofolio menunjukkan bahwa pada periode awal sampai periode ke 3 perubahan berpengaruh negatif dan periode 4 sampai 30 perubahan portofolio berpengaruh positif terhadap nilai tukar.
6. Hasil estimasi respon nilai tukar terhadap perubahan variabel neraca perdagangan bahwa pada awal periode sampai 30, perubahan neraca perdagangan berpengaruh negatif pada nilai tukar.

6.2 Saran

1. Pemerintah sebaiknya perlu membatasi jumlah capital inflow di Indonesia karena peningkatan pada capital inflow dalam tujuan memperbaiki pergerakan nilai tukar rupiah tidak efektif dan hanya memberikan kontribusi yang kecil dalam mengontrol pergerakan nilai tukar rupiah.
2. Pengaruh negatif neraca perdagangan terhadap nilai tukar terjadi karena ketergantungan impor migas dan bahan baku di sektor industry. Pemerintah harus meningkatkan sektor ekspor nasional yang masih rendah dengan cara meningkatkan nilai tambah komoditas ekspor Indonesia